

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah sesuatu yang penting bagi beberapa manusia, bahkan ada manusia yang mengagap musik adalah element yang penting dalam kehidupan, tanpa kita sadari personality seseorang bisa di pengaruhi salah satunya dari musik, meskipun lingkungan dan cara didik orang tua juga mempengaruhi, tapi penulis ingin melihat dari sudut pandang lain yaitu music.

Hasil dari penelitian ini mendapatkan fakta bahwa, tipe orang yang penurut cenderung menyukai seluruh jenis Musik yang lebih santai , lalu orang-orang yang memiliki emosional tinggi umumnya mereka banyak mendengarkan music yang menghentak. Sedangkan seorang ekstrovert yang gemar berbsara dan mempunya rasa sosial yang tinggi lebih tertarik pada music sederhana dan santai. Sebuah penelitian terbaru membeberkan apabila seseorang suka mendengar music dari penyanyi jazz norah jones yaitu genre musik yang mellow , maka bisa jadi mereka adalah empathizer yaitu orang yang memiliki rasa empati untuk merespon emosi dari orang lain.(friyandita,2020)

Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang sangat popuer di jaman sekarang, memiliki sangat banyak peminat di Indonesia bahkan di duania sekalipun fotografi memiliki banyak peminat dari mulai professional bahkan sampai amatir. Cara kerja fotografi sendiri adalah menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan cara merekam pantulan cahaya media visual dengan

kongkrit dan realistik karena foto merupakan penggambaran nyata dari suatu objek atau peristiwa takterbatas oleh ruang dan waktu.

Media foto pertakali ditemukan oleh Joseph Nicéphore Niépce, ia mengawali karir sebagai fotografer pada tahun 1813. Penerapan foto dalam dunia jurnalistik berawal dari pemakaian gambar-gambar dan lukisan dalam media tersebut. Penggunaan foto jurnalistik pada surat kabar atau pada majalah seiringnya waktu sudah mulai berkembang sekitaran tahun 1930-an. Bahkan sampai saat sekarang pun fotografi sudah mulai menjalar ke semua media, bukan hanya media besar pada masa itu, sekarang pun seperti yang kita tahu di masa yang serba digital ini kita bisa melihat di setiap Perusahaan besar sampai kelas UKM pasti ada divisi yang bergerak di bidang foto-grafi dan konten, karena untuk mendorong statistik finansial perusahaan atau bahkan menaikkan Branding perusahaan. Bahkan untuk saat ini sudah banyak sekali genre dari fotografi sendiri diantaranya: *Human interest photography, portrait photography, journalism photography*, dll.

Seperti yang kita lihat Fotografi pada saat ini sangat berkembang pesat, karena smartphone sekarang sudah sangat canggih bahkan bisa di bilang hampir setara dengan kamera *DSLR* atau *MIRRORLES* maka dari itu orang-orang bisa memiliki aktifitas yang baru dengan canggihnya kamera Smartphone jaman sekarang. Bisa dilihat dari sosial Media yang ada bahwa banyak anak muda bahkan sampai ke orang dewasa gemar memotret momen, dari mulai memotret kebiasaan seenggang sampai aktivitas produktif. Bahkan tak jarang orang sudah mulai menggunakan kamera smartphone mereka untuk mencari adsense di media sosial. Bahkan pada saat ini ada teknik yang menggabungkan antara foto dan *video*, di dunia seni itu di kenal dengan nama *Animasi Stop Motion*.

Animasi *Stop Motion* adalah suatu Teknik dalam pembuatan film atau *video* yang obyeknya di pindahkan sedemikian rupa secara fisik. Lalu direkam pada satu waktu dan di simpan menjadi sebuah *frame*. Apabila frame ini digabungkan maka akan tercipta seolah-olah bergerak dan terlihat lebih hidup. Dalam pembuatannya jika di kira-kira untuk membuat 1 detik *video stop motion* di butuhkan sekitar 12 *frame* berdurasi sekitar 1 detik *video*. Adapun beberapa tipe dari stop motion diantaranya: *object-motion, claymotion, pixilation, puppet animation dll*. Bahkan ada beberapa film layer lebar yang menggunakan Animasi *Stop Motion* salah satunya adalah film serial “*Wallace and Gromit*”, “*Fantastic Mr.Fox*”, dan lainnya.

Proses pembuatan animasi *Stop Motion* bisa di bilang tidak terlalu rumit jika sudah memiliki alat dan perlengkapan yang dibutuhkan lalu latar tempat yang di inginkan maka akan sangat simple, tapi yang paling di butuhkan dalam proses pembuatan adalah rasa sabar yang sangat tinggi, karena 1 pembuatan *video* dalam durasi kurang lebih 2-3 menit bisa menghabiskan waktu berjam – jam , maka dari itu di butuhkan komitmen dan kesabaran yang cukup gigih.

B. Rumusan Masalah

Untuk menjawab permasalahan yang di sampaikan dari latar belakang di atas maka dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana musik mempengaruhi ekspresi seseorang?
2. Bagaimana representasi ekspresi tubuh yang di dengarkan lagu dalam bentuk *stop motion*?

C. Batasan Masalah

Diperlukan Batasan masalah yang akan di tentukan sebagai tolak ukur untuk pembuatan karya Tugas Akhir ini. Berikut batasan masalah yang bisa diambil:

1. Penciptaan representasi ekspresi tubuh yang di dengarkan lagu dalam bentuk *video stop motion*?

D. Tujuan Berkarya

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memvisualkan sebuah karya *stop motion* terhadap manusia berdasarkan jenis musik yang didengar.
2. Mendeskripsikan konsep karya *stop motion* terhadap manusia berdasarkan jenis musik yang didengar.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas Latar Belakang, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berfikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua penulis membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan konsep pembuatan tugas akhir penulis.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Bab Ketiga penulisan akan membahas mengenai konsep dan proses berkarya, serta menjelaskan alat atau software apa saja yang akan digunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir penulis menjelaskan kesimpulan dan juga saran dari keseluruhan bab pada laporan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi selama penulisan.

LAMPIRAN

Dokumentasi saat proses pembuatan karya *stop motion* terhadap manusia berdasarkan jenis musik yang didengar.

F. Kerangka Berfikir

